

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Didalam penelitian yang bertujuan guna mendapatkan bukti atas pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit. Dengan jumlah sampel 177 data yang didapatkan dari 59 perusahaan yang terdaftar pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tiga tahun 2018 - 2020. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menyimpulkan bahwa dengan terjadinya perikatan yang terjadi antara KAP dengan Perusahaan bukanlah suatu tolak ukur atas kualitas audit yang baik. Dengan adanya masa perikatan yang lama maupun sebentar tidak selalu mempengaruhi independensi auditor dan reabilitas dari hasil audit.
2. Audit Fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menyimpulkan pemberian biaya audit yang besar dan telah disesuaikan dengan lingkup kerja yang disepakati membuat kualitas audit yang dihasilkan cenderung lebih baik.
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menyimpulkan bahwa kualitas audit mempengaruhi secara negatif dengan kesimpulan bahwa semakin besar ukuran kantor akuntan publik cenderung akan mengurangi kualitas audit yang dihasilkan.
4. Audit Delay tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menyimpulkan bahwa waktu penyampaian laporan audit tidak

menjadikan kualitas audit menurun, tetapi hanya mengurangi relevansi atas laporan keuangan auditnya saja.

3.2 Saran

Atas adanya kekurangan yang masih terdapat didalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pembaca maupun pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain seperti sistem pengendalian mutu, *Workload*, dan Umur Perusahaan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak terbatas pada satu sektor perusahaan saja, tetapi menambahkan sektor – sektor lainnya guna memberikan hasil yang lebih efektif dalam menentukan kualitas audit.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode lain dalam menentukan kualitas audit seperti wawancara langsung kepada perusahaan dan auditor terkait, atau data menggunakan proksi pengukuran lain seperti akrual diskrisioner.